

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV REGIONAL I DI MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi*



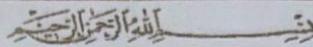
Oleh :

Nama : ILHAAM THORIQ ARRAZZAQ
NPM : 2005170100
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 September 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : H. HAAM FURRIDI ARBAKALAH
NPM : 2005170006
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II REGIONAL I DI MEDAN

Diputuskan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. H. HANIK HANIM, S.E., M.Si.)

Penguji II

(MEZKI ZURRANA, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si., PMB.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JENI S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Ilhaam Thoriq Arrazzaq
NPM : 2005170100
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE., M.Si, PhD
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Di Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, Agustus 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(Sukma Lesmana, SE., M.Si, PhD)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zula Hanum, S.E, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ilhaam Thoriq Arrazzaq
NPM : 2005170100
Nama Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE., M.Si, PhD
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Di Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Ditanya susunan pedoman standar yg berlaku	26/8-24	
Bab 5	- Penly ditanyakan dan rinci ttg deskripsi masing-masing bagian	2/9-24	
Daftar Pustaka	- ditanyakan ke sumber		
Persetujuan Ujian Tugas Akhir	for persetujuan di Citang	4/9-24	

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, Agustus 2024
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si, PhD)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ILHAAM THORIQ ARRAZZAQ
N.P.M : 2005170100
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir: PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 DI
MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



ILHAAM THORIQ ARRAZZAQ

ABSTRAK

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Di Medan

Ilhaam Thoriq Arrazzaq

Program Studi Akuntansi

Email : thorriqilham@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 35 responden yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Di Medan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik nonprobability sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah analisis outer model, analisis inner model, model fit dan hipotesis pengujian menggunakan software Partical Least Square (PLS) versi Warp-PLS 7.0. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Kata Kunci : Kinerja Manajerial, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

ABSTRACT

The Effect of Management Accounting Information System on Managerial Performance at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I in Medan

Ilhaam Thoriq Arrazzaq

Program Studi Akuntansi

Email : thorriqilham@gmail.com

This study aims to test and analyze the influence of management accounting information systems on managerial performance. In this study, the author uses a descriptive analysis method, the data source used is primary data. The data collection technique used was to distribute a questionnaire to 35 respondents who worked at PT. Nusantara IV Regional I Plantation in Medan. The sampling technique used is a nonprobability sampling technique. The data analysis techniques used in this study are outer model analysis, inner model analysis, fit model and test hypothesis using Partial Least Square (PLS) software version Warp-PLS 7.0. The results of this study show that: (1) Management Accounting Information System has a significant effect on Managerial Performance.

Keywords : Managerial Performance, Management Accounting Information System

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamamdulillahi Rabbil Alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat, dan karunia-Nya, serta shalawat beriringkan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan tiba. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan proposal ini penulis banyak menghadapi hambatan baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan semua pihak yang telah membantu penulisan proposal ini. Terutama untuk keluarga saya, sahabat dan teman – teman seperjuangan. **Allah SWT** yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik. Kedua orang tua saya yang paling berjasa di dalam hidup saya, Ayahanda **Yusrizal A.Md**, dan **Ibunda Armayni S.pd** yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis yang selalu mendoakan penulis, memotivasi dan mendoakan tiada hentinya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan., S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung., S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Assoc. Prof, Dr. Hj. Zulia Hanum., S.E., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Sukma Lesmana, SE., M.Si,PhD** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dari awal penulisan proposal penulis hingga selesai dengan baik.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** program studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kakak dan abang saya **Sendika Mentari Arzal** dan **Ilham Yuri Multazzam** yang memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
10. Sahabat saya **Nadya Nasution, Syahrizal, Fachreza Rachmad Tanjung,** dan **Rizky Firnanda** yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

11. Teman – teman seperjuangan saya terkhususnya untuk **Reza Prizy Pratama, Riska Silvia, Shakira Nabila Zulfia, Muhammad Aldy Tanzila, Meliasta Octra Lubis, Sri indayani, Ella Prtiwi, Ziyadarahman** dan **Imam Syuhada** yang telah membantu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
12. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, **Ilhaam Thoriq Arrazzaq**. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai detik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba, terima kasih karena telah memilih untuk tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu di mana pun berada, ilham apa pun kurang dan lebihmu mari merayakan keberhasilan diri sendiri. Dan yang terakhir terima kasih masih hidup dan kuat sampai sekarang.

Dengan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya Kepada kita semua Aamiin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2024
Penulis

IlhamThoriq Arrazzaq
NPM : 2005170100

DAFTAR ISI

ABSTRAK...	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Kinerja Manajerial	11
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial	11
2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan kinerja manajerial	13
2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial	15
2.1.1.4 Indikator Kinerja Manajerial.....	17
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	19
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	19
2.1.2.3 Tujuan Dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	21
2.1.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	26
2.1.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	25
2.2 Peneliti Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	31

	3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
	3.4 Populasi dan Sampel	33
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
	3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
	3.7 Teknik Analisis Data	37
	3.8 Uji Hipotesis	41
BAB	IV HASIL PENELITIAN	41
	4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	41
	4.1.1 Gambaran Kuesioner Penelitian.....	42
	4.1.2 Karakteristik Responden	43
	4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
	4.2 Analisis Data	50
	4.2.1 Analisis Outer Model	50
	4.2.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	53
	4.2.3 Model Fit.....	54
	4.2.4 Hipotesis.....	55
	4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	57
BAB	V PENUTUP.....	61
	5.1 Kesimpulan	61
	5.2 Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Anggaran Penjualan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV..	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Kriteria Skala Ordinal	35
Tabel 4.1 Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	44
Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	45
Tabel 4.5 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Manajeria	48
Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Convergent Validity	51
Tabel 4.7 Hasil Analisis Average Varian Extracted.....	51
Tabel 4.8 Nilai Composite Reliability.....	52
Tabel 4.9 Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten.....	53
Tabel 4.10 Nilai R2 , Q2 , F2	53
Tabel 4.11 Goodness of Fit Model	54
Tabel 4.12 Nilai Path Cofficient dan Nilai P-Value	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Full Model Penelitian	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Kinerja manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kinerja Area dan Region Departement serta *Farm dan Hatchery Manager*. Mahoney dalam Priyanti (2013) menyatakan kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator perencanaan, investigasi, koordinasi, eva luasi, supervisi, staffing, negoisasi, representasi.

Kinerja manajerial dalam perusahaan merupakan salah satu jawaban dari berhasil atau tidaknya dari tujuan yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer perusahaan di Indonesia sering kali tidak memperhatikan tujuan organisasi secara optimal, kecuali dengan kondisi perusahaan sudah semakin memburuk (Irfan Irfan(2024). Menurut Widarsono dalam Hasanah (2013) mendefinisikan “Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan”. Faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial meliputi berbagai aspek internal dan juga eksternal yang dapat berdampak signifikan pada efektivitas dan efisiensi manajer dalam menjalankan tugasnya.

Dalam mengukur kinerja para manajer di PTPN IV ini perusahaan menggunakan sejumlah metode, termasuk evaluasi kinerja, pencapaian target,

umpan balik dari sesama rekan kerja, dan hasil proyek yang dijalankan oleh manajer itu sendiri. Metode ini membantu menilai kontribusi dan efektivitas manajer dalam mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan penelitian Stefani (2011) menjelaskan bahwa Seorang manajer dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik untuk dapat meningkatkan value perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, kinerja manajerial merupakan suatu hal yang penting, karena dengan kinerja manajer yang handal dan mengerti konsep tentang kinerja manajerial serta dapat menerapkannya dengan baik dan juga mempertanggung jawabkannya, serta dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Maya Sari,(2023), Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen dan kualitas atau mutu yang dihasilkan perusahaan adalah salah satu faktor penting yang berkaitan dengan kinerja manajerial. Untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja manajerial tentu sangat diperlukannya pengendalian. Pengendalian manajemen yang baik dapat menunjang kinerja manajer agar lebih baik lagi (Parlindungan et al., 2022).

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu para manajer dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi akuntansi yang relevan dan tepat waktu sesuai dengan empat unsur pada sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem ini mengintegrasikan data akuntansi dengan data operasional lainnya untuk menyajikan laporan dan analisis yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi.

Menurut Drucker (1973), sistem informasi akuntansi manajemen memainkan empat fungsi manajemen utama yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada manajer pada setiap tingkat, sistem ini membantu mereka dalam memahami kinerja perusahaan, mengidentifikasi masalah, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam operasional entitas perusahaan, yang memungkinkan mereka mempertahankan daya saing dan mendorong pertumbuhan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.(Lufriansyah Kudo.(2024). Sistem informasi yang didesain dengan baik akan membantu perusahaan untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik (Hanum, Z. 2013)

Chenhal dan Moris (1Z986) dalam Arsono Laksaman (2002) mengidentifikasi bahwa sistem informasi akuntansi manajemen yang baik adalah sistem informasi yang mampu memberikan atau menyediakan informasi secara *broadscope, timelines, aggregation, dan intergration*. Apabila sistem informasi akuntansi manajemen tidak dapat memberikan informasi yang sesuai dengan karakteristik dapat dinyatakan bahwa sistem informasi tersebut tidak layak dipakai untuk masa yang akan datang

Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki beberapa kepentingan yang sangat penting terhadap kinerja manajerial. Menurut teori dari Wiliam. Cooper(1990),seorang ekonom dan ilmuwan menyatakan, sistem informasi akuntansi manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Cooper menekankan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memungkinkan

manajer untuk mengakses informasi yang relevan dan akurat yang diperlukan untuk membuat keputusan yang baik.

Fenomena yang terjadi pada sistem informasi akuntansi manajemen pada PTPN IV Regional 1 SUMUT terdapat pada sistem informasi *aggregation* yang masih belum baik dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Dilihat dari naik turunnya pertumbuhan laba penjualan PTPN IV yang masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitas sehingga kinerja PTPN IV Regional I SUMUT masih tidak sesuai dengan pencapaian setiap tahunnya, tingkat kinerja yang demikian juga berkaitan dengan lemahnya kemampuan mengelola dan mengakses sumber daya produktif yang meliputi sumber – sumber permodalan, informasi, teknologi pasar dan faktor daripada kualitas produk. Masih terbatasnya sumber daya finansial merupakan masalah utama bagi PTPN IV Regional I SUMUT sehingga produktivitas perusahaan kurang memuaskan.

Dampak negatif dari kurang baiknya dalam proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data pada PTPN IV Regional I SUMUT melibatkan penurunan kualitas kinerja perusahaan, kesulitan dalam mengelola dan mengakses sumber daya produktif, serta masalah utama dalam sumber daya finansial yang menyebabkan produktivitas yang kurang memuaskan. Hal ini dapat menghambat pencapaian target perusahaan setiap tahunnya. Karena Menurut Wiliam W. Cooper(1990) dampak negatif dari kurang baiknya proses dan penyajian data dalam sistem informasi akuntansi manajemen bisa sangat signifikan. Kurang baiknya proses dan penyajian data dapat mengakibatkan beberapa masalah yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Akibat dari kurang dukungan perkembangan kualitas dalam sistem informasi akuntansi manajemen memungkinkan perusahaan mengalami ketidakmampuan yang lebih besar dalam mengelola permodalan, mengakses informasi, memanfaatkan teknologi pasar dan mempertahankan kualitas produk. Ketidaksiuaian kinerja dengan pencapaian tahunan juga dapat menciptakan tantangan yang lebih lanjut seperti pada tabel pendapatan dan laba pada PT. Perkebunan Nusantara IV :

Tabel 1. 1
Data Anggaran Penjualan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Tahun	RKAP Penjualan	Penjualan	Pertumbuhan penjualan	Laba	Pertumbuhan Laba
2018	6.094.099.224	4.915.611.190	80,66	580.373.205	- 90,31
2019	7.058.059.000	4.753.412.000	67,28	117.401.000	-79,77
2020	6.023.106.000	6.349.127.000	78,35	553.543.000	37,15
2021	9.071.903.000	9.328.796.000	102,83	2.117.664.000	28,25
2022	9.007.903.000	10.478.409.000	116,32	2.174.788.000	2,68

Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa pertumbuhan laba yang di peroleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami penurunan, dimana persentase pertumbuhan laba pada tahun 2018 sebesar -90,31%, pada tahun 2019 sebesar -79,77%, pada tahun 2020 sebesar 37,15%, pada tahun 2021 sebesar 28,25%, dan pada tahun 2022 sebesar 2,68%. Menurut Brigham & Houston, (2011) menyatakan bahwa : pendapatan yang mengalami penurunan menggambarkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga berdampak terhadap penurunan laba perusahaan.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba yang mengecil di setiap tahunnya akan berdampak pada penurunan motivasi dan moral bagi para karyawan, pengurangan anggaran dan sumber daya, tekanan dari pemegang saham, reputasi profesional, pengurangan investasi dan inovasi, kebijakan penghematan fokus pada jangka pendek. Dampak – dampak ini dapat mempengaruhi kinerja manajerial secara keseluruhan, mengurangi efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.

Jika dilihat dari data laba yang diperoleh oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan di mana berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba pada PTPN IV Medan mengalami penurunan di mana pada tahun 2021 pertumbuhan laba yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun 2020 dan pada tahun 2022 pertumbuhan laba yang diperoleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Menurut Mulyadi, (2009) dalam perusahaan yang melakukan sistem informasi akuntansi manajemen pada umumnya memiliki suatu ukuran kinerja yang bersifat finansial dan non finansial. Di mana, kinerja yang bersifat finansial memfokuskan pada hasil-hasil laba bersih, pengembalian atas modal. Sedangkan ukuran kinerja non finansial memfokuskan pada mutu produk, pangsa pasar, kepuasan pelanggan, pengantaran yang tepat waktu dan semangat kerja karyawan. Selanjutnya Harahap (2014) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena hasil dari laba dapat menjalankan kegiatan operasional dan menjalani kelangsungan hidup bagi perusahaan.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka penulis menemukan objek penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut yang sebelumnya bernama

PT. Perkebunan Nusantara III. Dengan pergantian nama tersebut menyatakan bahwa Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) , Jumat, (01/12/2023), mengumumkan penggabungan 13 (tiga belas) perusahaan di bawah Holding Perkebunan Nusantara, menjadi dua Sub Holding, yakni PalmCo dan SupportingCo. Subholding PalmCo dibentuk melalui penggabungan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai surviving entity dan pemisahan tidak murni PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV. Sedangkan Subholding SupportingCo dibentuk melalui penggabungan PTPN II, VII, VIII, IX, X, XI, XII, dan XIV ke dalam PTPN I. Pembentukan PalmCo dan SupportingCo merupakan implementasi dari Program Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian, khususnya di bidang ketahanan pangan dan energi.

Berdasarkan uraian di atas dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh beberapa peneliti tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Di Medan”**. Keunikan penelitian ini terdapat pada pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, penelitian ini berfokus pada pengaruh SIAM terhadap kinerja manajerial, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hassan Gofwan dengan judul penelitian *Effect of accounting informastion system on finansial performance of firm*, lebih berfokus pada pengaruh SIAM terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Belum optimalnya kinerja manajerial dikarenakan pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh PTPN IV mengalami penurunan pada tahun 2020 sampai tahun 2022.
2. penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PTPN IV Medan dinilai kurang memuaskan dalam mengelola dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini sebagaimana terungkap dari identifikasi masalah tersebut diatas :

1. Sistem informasi akuntansi manajemen, menentukan harga dan kualitas produk berfokus pada sektor tertentu atau bahkan jenis produk tertentu, peneliti lebih memfokuskan dengan penekanan pada kendala dan kelemahan yang mempengaruhi perkembangan kinerja perusahaan.
2. Membatasi ruang lingkup permasalahan ini pada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Di Medan.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Di Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Di Medan

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dapat diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

2. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I di Medan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber inspirasi untuk menambah pengetahuan khususnya pada hal yang berkaitan dengan Sistem informasi akuntansi manajemen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Selain itu kinerja adalah perencanaan dan pengembangan dan pelaksanaan cara – cara produktif dengan menggunakan sumber – sumber daya secara efisien namun tetap menjaga kualitas.(Rozi, Sari& Widia,2021).

Kinerja berasal dari *job performance* atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Putra Nainggolan,E.2018)

Kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi

manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan (Widarsono, 2007:289).

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Manajerial adalah hasil dan output yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan peran mereka dalam organisasi dalam periode tertentu. Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan adalah barometer pertumbuhan perusahaan (Amalia et al, 2019).

Menurut Mathis dan Jackson (2006) berpendapat “kinerja (*performance*) pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Kinerja karyawan yang umum untuk kebanyakan pekerjaan meliputi elemen sebagai berikut : kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran dan kemampuan bekerja sama.

Manajer menghasilkan kinerja dengan mengarahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang ada didalam daerah wewenangnya. Kinerja manajerial merupakan faktor yang dapat meningkatkan keefektifan suatu organisasi.

Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengatur, mengkoordinasikan, dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan organisasi, tak soal apakah itu kecil atau besar, supardi, (2007). Dalam organisasi yang besar, kesempatan manajer untuk mengadakan kontrak dengan bawahan relatif lebih kecil.

Dari definisi di atas maka kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Kinerja manajerial yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Kinerja manajerial merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu perusahaan.

2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan kinerja manajerial

Menurut Mangkuprawira (2004 :224) penilaian kinerja memiliki manfaat ditinjau dari beragam perspektif pengembangan perusahaan, khususnya manajemen sumber daya manusia yaitu sebagai berikut :

1. Perbaikan Kinerja

Umpan balik kinerja bermanfaat bagi karyawan, manajer, dan spesialis personal dalam bentuk kegiatan yang tepat untuk memperbaiki kinerja.

2. Penyesuaian Kompensasi

Penilaian kinerja membantu pengambilan keputusan menentukan siapa yang seharusnya menerima peningkatan pembayaran dalam bentuk kegiatan yang tepat untuk memperbaiki kinerja.

3. Keputusan Penetapan

Promosi, transfer, dan penurunan jabatan biasanya didasarkan pada kinerja masa lalu dan antisipatif, misalnya dalam bentuk penghargaan.

4. Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan

Kinerja buruk mengidentifikasi sebuah kebutuhan untuk melakukan kebutuhan kembali.

5. Perencanaan dan Pengembangan Karier

Umpan balik kinerja membantu proses pengambilan keputusan tentang karier spesifik karyawan.

6. Proses Penempatan Staf

Baik buruknya kinerja berimplikasi dalam hal kekuatan dan kelemahan dalam prosedur penempatan staf departemen SDM.

7. Ketidakkuratan Informasi

Kinerja buruk dapat mengindikasikan kesalahan dalam informasi analisis pekerjaan, rencana SDM, atau hal lain dari sistem manajemen personal.

8. Kesalahan Rancangan Pekerjaan

Kinerja buruk mungkin sebuah gejala dari rancangan pekerjaan yang keliru penilaian dapat didiagnosis kesalahan – kesalahan tersebut.

9. Kesempatan Kerja yang Sama

Penilaian kinerja yang akurat secara aktual menghitung kaitannya dengan kinerja dapat menjamin bahwa keputusan penempatan internal bukanlah suatu yang bersifat diskriminasi.

10. Tantangan – Tantangan Eksternal

Kadang – kadang kinerja dipengaruhi oleh faktor – faktor lingkungan pekerjaan, seperti keluarga, finansial, kesehatan, masalah – masalah lainnya. Jika masalah – masalah tersebut tidak diatasi melalui penilaian,

departemen sumber daya manusia mungkin mampu menyediakan bantuannya.

Secara umum tujuan sistem pengukuran kinerja manajerial menurut Robert

S. Kaplan sebagai berikut :

1. Untuk mengarahkan strategi ke sistem pengukuran kinerja manajerial.
2. Untuk mendorong perubahan dan inovasi.
3. Untuk meningkatkan visibilitas dan akuntabilitas.
4. Untuk mendorong kinerja manajerial yang berkelanjutan.
5. Sebagai alat menyeimbangkan perspektif kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa manfaat dan tujuan kinerja manajerial adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang komprehensif dan seimbang untuk mengarahkan strategi, mendorong perubahan, meningkatkan visibilitas dan akuntabilitas, dan menyeimbangkan perspektif bagi kinerja manajerial.

2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Adanya kinerja manajerial yang dihasilkan merupakan bukti bahwa mereka mampu memahami secara jelas kinerja yang diharapkan dari kegiatan mereka. Menurut Wulfram dalam Bambang Wahyudi (2004 : 23), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, yaitu :

1. Faktor Penghambat Kinerja
2. Faktor Pendukung Kinerja “

Faktor – faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor Penghambat Proses Kerja

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kinerja manajerial tidak efektif,

yaitu :

a. Definisi Proyek

Definisi proyek yang dimaksud adalah keadaan proyek itu sendiri atau gambaran proyek yang dibuat perencanaan. Pada proyek dengan ukuran dan kompleksitas yang amat besar, yang melibatkan banyak organisasi ditambah lagi banyaknya kegiatan yang saling terkait, maka akan timbul masalah kesulitan koordinasi dan komunikasi. Kesulitan yang sama bisa juga timbul karena kerumitan pendefinisian struktur organisasi proyek yang dibuat perencanaan.

b. Faktor Tenaga Kerja

Pengawasan atau inspektur yang kurang ahli dibidangnya atau kurang berpengalaman dapat menyebabkan pengendalian proyek menjadi tidak efektif dan kurang akurat.

c. Faktor Sistem Pengendalian

Penerapan sistem informasi dan pengawasan yang terlalu formal dengan mengabaikan hubungan kemanusiaan akan timbul kekuatan dan keterpaksaan. Oleh karena itu, perlu juga diterapkan cara – cara tertentu untuk mendapatkan informasi secara tidak resmi misalnya ketika makan bersama, saling mengunjungi, komunikasi lewat telepon, dan lain sebagainya.

2. Faktor Pendukung Proses Kinerja

Obyektifitas data mutu suatu pengendalian kinerja tidak terlepas dari mutu informasi yang diperoleh. Jika informasi yang diperoleh pengawas di lapangan dapat mewakilkan kondisi yang sebenarnya maka solusi yang

diambil akan lebih mengenai sasaran, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar kinerja dan sistem informasi berlangsung dengan baik, yaitu :

a. Ketepatan Waktu

Keterlambatan pemantauan hanya akan menghasilkan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi.

b. Akses Antar tingkat

Derajat kemudahan untuk akses dalam jalur pelaporan performa sangat berpengaruh untuk menjaga efektifitas sistem pengendalian kinerja. Jalur pelaporan dari tingkat paling atas hingga paling bawah harus mudah dan jelas. Sehingga, manajer dapat melacak dengan cepat bila terdapat bagian yang memiliki performa kurang baik.

c. Perbandingan Data Terhadap Informasi

Data yang diperoleh dari pengamatan di lapangan harus mampu memberikan informasi secara proporsional. Jangan sampai terjadi jumlah data yang didapat berjumlah ribuan bahkan ratusan ribu namun hanya memberikan satu dua informasi. Sedangkan untuk mengelola data tersebut membutuhkan tenaga dan waktu yang tidak efektif.

2.1.1.4 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah kemampuan seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien melalui pengelolaan sumber daya dan orang – orang di bawahnya.

Menurut Kurnianingsih dan Indriantoro (2003 : 24), penilaian kinerja manajerial meliputi enam indikator, yaitu :

1. Kinerja Perencanaan

Kinerja perencanaan yang dimaksud yaitu kemampuan dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, serta pemrograman.

2. Kinerja Investigasi

Kinerja investigasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, serta analisis pekerjaan.

3. Kinerja Pengkoordinasian

Kinerja pengkoordinasian yang dimaksud kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang bagian organisasi lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahukannya kepada bagian lain, dan hubungan dengan manajer lain.

4. Kinerja Evaluasi

Kinerja evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dengan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.

5. Kinerja Supervisi

Kinerja supervisi adalah penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.

6. Kinerja Staffing

Kinerja Staffing adalah memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Ada beberapa pendapat mengenai definisi sistem informasi akuntansi manajemen antara lain dikemukakan oleh Chia (1995) menjelaskan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan – tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen – komponen organisasi.

Hansiadi (2002) mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan.

Bouwens dan Aberneth (2000) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer.

Sedangkan menurut Hong (1996) dalam Evi (2004) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu kontrol organisasi serta merupakan sistem yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktivitas yang bisa dilakukan.

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihasilkan pesaing dalam menghasilkan

nilai tambah yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, sehingga demikian tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktivitas yang dapat menunjang keberhasilan suatu organisasi.

Menurut (Animah et al., 2021) sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajer. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang tepat bagi manajer. Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen yang memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Hansen dan Mowen (2009) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen. Tujuan tersebut akan digunakan untuk menyediakan informasi yang akan diterapkan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Pengertian sistem informasi akuntansi manajemen yang sebelumnya sudah dijelaskan, dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan sistem informasi yang menghasilkan output

dengan menggunakan input dan berbagai proses yang di perlukan dalam memenuhi tujuan manajemen. Output yang dihasilkan merupakan hasil pemerosesan dari masukan – masukan.

2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah sistem informasi yang memproses input sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan khusus manajemen

Menurut Nazaruddin (1998) dalam jurnal Riset Akuntansi Indonesia, tujuan dan manfaat dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan. Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peran dalam memprediksi konsekuensi yang akan terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Tujuan sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan akurat kepada manajemen untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan perencanaan. Beberapa tujuan utama sistem informasi akuntansi manajemen sebagai berikut :

1. Pengambilan keputusan

Memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang baik terkait dengan operasional, keuangan, dan strategi bisnis.

2. Perencanaan dan Pengendalian

Mendukung perencanaan bisnis dan pengendalian kegiatan operasional dengan menyediakan informasi tentang kinerja aktual dan proyeksi masa depan.

3. Evaluasi Kinerja

Memberikan alat untuk mengevaluasi kinerja berbagai unit organisasi dan membantu manajemen dalam menilai pencapaian tujuan.

4. Pemantauan Biaya

Memungkinkan pemantauan biaya produksi dan distribusi, membantu dalam pengendalian biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

5. Optimalisasi Sumber Daya

Membantu manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, dan modal.

6. Penyusunan Anggaran

Mendukung proses perencanaan anggaran dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk menetapkan target dan mengukur kinerja sesuai anggaran.

Manfaat sistem informasi akuntansi manajemen melibatkan peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen perusahaan dapat merespon perubahan pasar dan lingkungan bisnis dengan lebih cepat dan tepat.

2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Salah satu ahli yang mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi manajemen adalah Chenbal dan Moris (1998). Mereka mengemukakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi manajemen meliputi kebutuhan manajemen, teknologi, lingkungan eksternal, struktur organisasi, budaya organisasi, ketrampilan dan kepemimpinan manajemen.

Berikut penjelasan terkait uraian – uraian diatas sebagai berikut :

1. Kebutuhan Manajemen

Permintaan informasi dari manajemen akan mempengaruhi desain dan fitur – fitur pada sistem informasi akuntansi manajemen. Kebutuhan manajemen antara lain ialah, integrasi, pengelolaan aktivitas, pengambilan keputusan dan pencapaian strategi.

2. Teknologi

Kemajuan dalam teknologi informasi akan mempengaruhi bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen dirancang, diimplementasikan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan para pengguna sistem informasi akuntansi manajemen.

3. Lingkungan Eksternal

Faktor – faktor eksternal seperti peraturan pemerintah, persaingan industri, dan kondisi pasar akan mempengaruhi sistem informasi akuntansi manajemen karena merupakan pendekatan manajemen yang

bertujuan mengintegrasikan berbagai fungsi dan aktivitas dalam organisasi secara strategis.

4. Struktur organisasi

Struktur organisasi termasuk hierarki dan proses dalam bisnis yang akan mempengaruhi kebutuhan informasi dan aliran data dalam sistem informasi akuntansi manajemen. Karena struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang menentukan bagaimana berbagai fungsi dan aktivitas dalam organisasi diatur, berinteraksi, dan bekerja sama.

5. Budaya Organisasi

Nilai-nilai norma dan praktik budaya dalam organisasi akan mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen. Karena budaya organisasi mencerminkan norma, nilai, dan perilaku yang dominan dalam sebuah organisasi.

6. Keterampilan dan Kepimpinan Manajemen

Keterampilan dan gaya kepemimpinan manajemen akan mempengaruhi bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen dijalankan dan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Karena keduanya merupakan faktor penting dalam mengelola proses integrasi strategis di dalam organisasi.

Faktor – faktor ini saling berinteraksi dan dapat berubah seiring waktu, sehingga perlu dipertimbangkan secara holistik dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi akuntansi manajemen.

2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi akuntansi yang relevan bagi kebutuhan manajemen suatu organisasi. Menurut Chenball dan Moris (1998) indikator pada sistem informasi akuntansi manajemen harus berkaitan dengan empat unsur sistem informasi akuntansi manajemen. Berikut indikator menurut Chenball dan Morris.

1. Lingkup Luas (*Broadscope*)

Di dalam sistem informasi akuntansi manajemen, *Broad scope* (lingkup luas) mengacu kepada dimensi fokus, kuantifikasi dan horizon waktu Gary dan Morton, (1971), Larcker,(1981), Gordon dan Narayanan, (1984) yang dikutip dari Muslicah (2002). Sistem informasi akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi yang terfokus pada peristiwa – peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam moneter, dan yang berhubungan dengan data historis. *Scope* pada SIAM yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi. Lingkup SIAM yang luas mencakup ukuran non moneter terhadap karakteristik lingkungan ekstern Gordon dan Miller (1976). Di samping itu, lingkup SIAM yang luas akan memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang.

2. Tepat Waktu (*timelines*)

Ketepatan waktu menunjukkan kecepatan atau rentang waktu antara permintaan dan frekuensi pelaporan informasi yang diinginkan. Ketepatan waktu penyampaian informasi oleh sistem akuntansi manajemen akan berhubungan positif dengan kinerja manajerial karena mampu merespon lebih cepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan di pengaruhi oleh ketepatan waktu. Sistem informasi akuntansi manajemen yang *timelines* meningkatkan fasilitas SIAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat, dikutip dari Syahrial (2006). Jadi *timelines* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

3. Agregasi (*Aggregation*)

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggung jawaban atau fungsional. Informasi yang teragregasi akan berfungsi sebagai masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi kerja manajemen (Chia,1995).

4. Integrasi (*Integration*)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub – sub organisasi. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan

pengambilan keputusan yang beraneka ragam Chia (1995). Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi di mana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain.

2.2 Peneliti Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis telah merangkum penelitian sebelumnya yang relevan dan telah membuktikan kebenarannya. Berikut penjelasan dari peneliti terdahulu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Auro Diskayani Lukas (2021)	Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating informasi.	Hasil penelitian menunjukkan indikator variabel kinerja manajerial nilai cronboch alpha 0,828, sistem informasi akuntansi manajemen nilai cronbach alpha 0,794, sistem pengendalian manajemen nilai cronbach alpha 0,721 dan teknologi informasi memiliki nilai cronbach alpha 0,641 diatas nilai batas 0,60 artinya kuisioner yang digunakan mengukur variabel handal atau reliabel.
2	Ihsan Luthfi, SE Rusliana Lisda (2018)	Pengaruh kualitas sistem akuntansi, kesesuaian tugas dan partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan	Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan perusahaan adalah 13,7%, besarnya pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan adalah 22,5%, besarnya pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan adalah 27,9%. Besarnya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 64,1% pada kinerja karyawan. Sedangkan sisanya yaitu 35,9% merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel yang diteliti adalah pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik informasi dan kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi manajemen.
3	Zidnie Tadzkiya Mulyana (2017)	Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan sumber daya manusia sebagai variabel moderating	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial. Kompetensi sumber daya manusia juga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan moderasi interaksi berpengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial.
4	Damelya Kontesa (2022)	Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dari aspek <i>Broadscope, Agregated, dan Timelines</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja

		manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. POS Indonesia kota Bandar Lampung	manajerial, sedangkan dari aspek <i>Integrated</i> berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Dan sistem informasi akuntansi manajemen ditinjau dari empat aspek tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
5	Veronica Chirstina (2017)	Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderating studi pada universitas Widyatama.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mampu memperkuat hubungan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
6	Emalia Nova (2021)	Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada BUMD Lamongan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan desentralisasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
7	Agung Dwintara Putra (2020)	Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (studi empiris pada BUMD Provinsi Riau	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu diatas terletak pada tempat penelitiannya, tahun penelitiannya, jumlah sampel yang digunakan serta teknik analisis datanya.

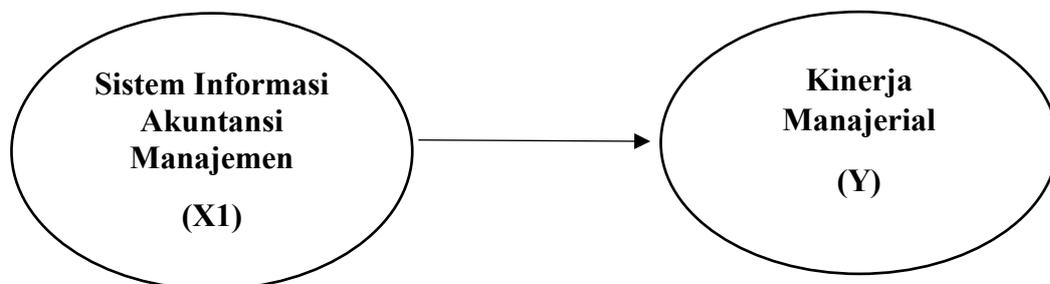
2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisir dan menghubungkan konsep – konsep utama dalam suatu bidang pengetahuan atau studi. Ini membantu dalam memahami dasar – dasar teori, prinsip, dan hubungan antara variabel dalam suatu konteks tertentu. Dalam penelitian, kerangka konseptual sering digunakan untuk membimbing perancang penelitian, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil.

2.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Ajeng dan Titiek Suwarti (2010) sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Unsur – unsur informasi bermanfaat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang dikategorikan dalam empat sifat yaitu *scope* (lingkup), *timelines* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), *integritas* (integritasi). Unsur informasi yang tersedia dalam organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut , maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat . Berikut skema gambar kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2018) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara dikarenakan hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang

telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan pada kebenarannya hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data. Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada maka telah dijelaskan bahwa uraian kerangka pemikiran dalam penelitian ini, yakni :

1. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional I Sumatra Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Juliandi, (2014) penelitian asosiatif adalah penelitian korelasional dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Irfan et al., (2014) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif permasalahan tidak ditentukan di awal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah jenuh dan telah terjawab. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan tentang variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil referensi kuisisioner berdasarkan referensi para peneliti sebelumnya, pada variabel SIAM peneliti mengambil referensi dari Chenball dan Morris (1998), dan pada variabel kinerja manajerial mengambil referensi dari Mahoney ET AL (1963) yang berskala ordinal. Sesuai dengan judul yang dipilih maka dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu :

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFENISI	INDIKATOR	SEKALA PENELITIAN
1	Sistem informasi akuntansi manajemen (X1)	Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang di rancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan dan non – keuangan kepada pihak manajemen dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan secara efektif dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi. (Chenball dan Morris 1998)	1. <i>Broadscope</i> 2. <i>Timelines</i> 3. <i>Aggregation</i> 4. <i>Integration</i> (Chenball dan Morris 1998)	Ordinal
2	Kinerja Manajerial (Y)	kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dal (Mahoney ET AL 1963)	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I di Medan, Jalan Sei Batang Hari No. 2, Simpang Tanjung, Medan Sunggal. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan September 2024.

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai dari bulan Januari sampai dengan September 2024. Adapun rincian waktu kegiatan penelitiannya yang terlihat di bawah ini :

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Januari				Juni				Juli				Agustus				Septembe			
		2024				2024				2024				2024				2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)			■																	
2	Penyusunan Proposal			■	■																
3	Pembimbingan Proposal			■	■	■															
4	Seminar Proposal					■	■														
5	Penyempurnaan Proposal					■	■	■	■												
6	Pengumpulan Data									■	■										
7	Pengolahan dan Analisis Data											■	■								
8	Penyusunan Proposal (Laporan Penelitian)												■	■							
9	Pembimbingan Proposal													■	■						
10	Sidang Meja Hijau																		■		
11	Penyempurnaan Proposal																			■	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh satuan kerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I di Medan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2019) menyatakan sampel adalah bagian dari populasi dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan metode *nonprobalistic* sampling dengan sampel jenuh yakni seluruh populasi dijadikan sampel. Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuisisioner. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh Satuan Kerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuisisioner kepada responden yaitu seluruh Satuan Kerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuisisioner yang telah dibagikan kepada seluruh Satuan Kerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I sebagai responden.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal menurut Sugiyono (2017:7) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada suatu data. Berdasarkan penjelasan diatas, skala ordinal digunakan dengan tujuan untuk memberikan informasi. Dari segi kategorisasi data dibuat berdasarkan karakteristik khusus. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Kriteria Skala Ordinal

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Irfan et al., (2014) reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran one shot atau pengukuran sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 Irfan et al., (2014). Menurut Sugiyono, (2017) menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varian total

Kriteria pengujiannya:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni cronbach alpha $> 0,60$ maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai cronbach alpha $< 0,60$ maka variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).
3. Reliabilitas berkaitan dengan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Berdasarkan kriteria pengujiannya maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha, dikatakan reliabel jika hasil alpha $> 0,60$.

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah suatu teknik statistik untuk menjelaskan dan meringkas karakteristik data secara numerik atau grafis. Tujuan utama dari analisis data deskriptif adalah untuk memahami pola, tendensi sentral, dan variasi dari suatu kumpulan data. Dalam penelitian ini teknik analisis data diuji menggunakan metode *Structural Equation Modelling-Partial Least Squares* (SEM-PLS). Proses analisa struktural menggunakan software WarpPLS Ver. 7. Secara umum *Partial Least Square* (PLS) sangat sesuai untuk memprediksi aplikasi dan membangun teori, menganalisis sampel yang berukuran

kecil, dan menguji keseluruhan *fit model (goodness of fit)* dengan baik (Sholihin & Ratmono, 2021). Selain itu, PLS juga memiliki kelebihan dibanding regresi pada umumnya karena dapat menguji beberapa variabel sekaligus.

PLS merupakan metode *Structural Equation Model (SEM)* berbasis komponen yang bertujuan prediksi. WarpPLS Ver. 7 digunakan karena memiliki beberapa kelebihan antara lain mampu menguji hubungan variabel pemoderasi yang bersifat langsung (Sholihin & Ratmono, 2021). Oleh karena itu software ini sangat sesuai dengan model penelitian yang dibangun dalam penelitian ini.

Estimasi parameter yang didapat dengan *Partial Least Square (PLS)* dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, *Partial Least Square (PLS)* menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

- a. Menghasilkan weight estimate.
- b. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
- c. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.7.1. Analisis Outer Model

Uji validitas digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu angket. Suatu angket akan dikatakan valid jika pertanyaan angket tersebut mampu

membuktikan yang diukur oleh angket tersebut. Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Validitas Konvergen (*Cobvergent Validity*)

Convergent Validity menunjukkan suatu tingkatan sebuah pengukuran atau indikator yang berkorelasi positif dengan pengukur atau indikator alternatif untuk konstruk yang sama. Uji validitas *Convergent* dilakukan dengan melihat nilai loading Faktor dan dibandingkan dengan *Rule Of Thumb* ($>0,70$), kemudian melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan di bandingkan dengan *Rule Of Thumb* ($>0,50$) (Sholihin & Ratmono, 2021).

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan menunjukkan tingkatan seberapa besar sebuah variabel laten atau konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lain sebagaimana yang ditunjukkan oleh hasil penelitian empiris. Untuk menilai validitas diskriminan menggunakan dua pendekatan yaitu *Cross Loading* dan *Fornell-Larcker Criterion*. *Cross Loading* merupakan pendekatan yang pertama kali digunakan dalam menilai validitas diskriminan indikator - indikator. Cara menguji validitas diskriminan adalah dengan indikator reflektif dengan melihat nilai *Cross Loading*. Nilai ini untuk setiap variabelnya harus $>0,70$ (Hamid & Anwar, 2019).

3.7.2. Analisis *Inner Model*

Analisis *inner model* digunakan sebagai penentu spesifikasi hubungan antara variabel laten satu dengan variabel laten lainnya. Dalam pengujian ini meliputi koefisien determinan (*R-Square*), relevansi prediksi (*Q-Square*), ukuran efek (*F-Square*), dan uji kecocokan model (*Goodness of Fit Model*).

3.7.2.1. *R-Square*

Pengujian koefisien determinan dilakukan terhadap pengujian ini guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel variabel dependen dalam sebuah penelitian. Apabila nilai (*R-square*) menunjukkan angka sebesar 0,75 maka dapat dinyatakan sebagai predictive power terhadap tingkat substansinya, yang artinya antar variabel memiliki pengaruh yang kuat, dan apabila (*R-Square*) menunjukkan nilai 0,50 maka artinya variabel memiliki pengaruh yang tidak kuat atau lemah (Sholihin & Ratmono, 2021).

3.7.2.2. *Q-Square*

Pengujian prediction relevance merupakan bentuk pengukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik observasi yang dilakukan sehingga dapat memberikan hasil terhadap prediksi. Apabila (*Q-Square*) menunjukkan nilai 0,02 artinya antar variabel memiliki prediksi yang kecil, jika (*Q-Square*) menunjukkan nilai 0,15 artinya variabel memiliki prediksi yang sedang, sedangkan jika (*Q-Square*) menunjukkan nilai 0,35 artinya variabel memiliki nilai prediksi yang besar (Sholihin & Ratmono, 2021).

3.7.2.3. *F-square*

Pengujian (*F-square*) merupakan bentuk pengukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkatan ukuran dalam sebuah penelitian. Ukuran Efek dalam pengukuran ini memiliki tiga (3) kategori, yaitu kecil jika nilai sebesar (0,02), sedang jika nilai sebesar (0,15) dan besar jika memiliki nilai (0,35). Evaluasi atas ukuran efek juga perlu dilakukan pada tahap evaluasi model struktural (Sholihin & Ratmono, 2021).

3.7.2.4. Uji kecocokan (Model Fit)

Aplikasi program WarpPLS mempunyai beberapa ukuran fit model antara lain: *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS), *average adjusted R-squared* (AARS), *average block variance inflation factor* (AVIF), *average full collinearity VIF* (AFVIF), *tenenhaus GoF* (GoF), *sympson`s paradox ratio* (SPR), *R-squared contribution ratio* (RSCR), *statistical suppression ratio* (SSR).

Inreprestasi dari model fit di atas tergantung dari tujuan analisis, jika tujuannya hanya untuk menguji hipotesis, maka evaluasi fit model kurang begitu penting dan jika tujuan analisis untuk menemukan suatu model yang fit dengan data original, maka evaluasi model sangat penting dan bermanfaat (Sholihin dan Ratmono). Pada uji kecocokan model terdapat 3 indeks pengujian, yaitu *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-squared* (ARS) dan *Average Varians Factor* (AVIF). Ghozali dan Latan (2014) menyatakan bahwa dalam mengevaluasi fit model harus mengikuti kriteria yang sudah direkomendasikan. Nilai p untuk APC dan ARS harus lebih kecil dari 0.05 atau berarti signifikan. Selain itu, AFIV sebagai indikator multikolinearitas harus < 5 , nilai Tenenhaus GoF (GoF) $\geq 0,10$, $\geq 0,25$ dan $\geq 0,36$ (kecil, sedang dan besar) (Sholihin & Ratmono, 2021).

Tabel 3.4

Ringkasan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Struktural

Kriteria	<i>Rule of Thumb</i>
R-Square atau <i>Adjusted R²</i>	$\leq 0,70$ (kuat), $\leq 0,45$ (moderat) dan $\leq 0,25$ (lemah)
Efek size (F^2)	$\geq 0,02$ (kecil), $\geq 0,15$ (menengah) dan $\geq 0,35$ (besar)
Q^2 <i>predictive relevance</i>	$Q^2 >$ menunjukkan model memiliki predictive relevance dan jika $Q^2 <$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance
Q^2 <i>predictive relevance</i>	$\geq 0,012$ (lemah), $\geq 0,15$ (moderat), dan $\geq 0,35$ (kuat)

APC, ARS, dan, AARS	P – value $\leq 0,05$
AVIF dan AFVIF	$\leq 3,3$ (ideal), namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
<i>Goodness Tenenhaus</i>	$\geq 0,10$, $\geq 0,25$, dan $\geq 0,36$ (kecil, menengah, dan besar)
SPR	Idealnya = 1 namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
RSCR	Idealnya = 1 namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
SSR	Harus $\geq 0,7$

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (Parsial)

Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali, (2016). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = n-k-1. Dasar pengambilan keputusan dari hasil hipotesis dari data yang diolah menggunakan SPSS memiliki dua alternatif sebagai berikut:

Melalui nilai t tabel :

1. Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai t hitung $>$ t tabel, hal ini berarti berpengaruh.
2. Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai t hitung $<$ t tabel, hal ini berarti tidak berpengaruh.

Melalui nilai signifikansi :

1. Terima H_a jika nilai Sig $<$ 0,05, hal ini berarti berpengaruh signifikan.
2. Tolak H_a jika nilai Sig $>$ 0,05, hal ini berarti tidak berpengaruh signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut yang sebelumnya bernama PT. Perkebunan Nusantara III. Dengan pergantian nama tersebut menyatakan bahwa Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) , Jumat, (01/12/2023), mengumumkan penggabungan 13 (tiga belas) perusahaan di bawah Holding Perkebunan Nusantara, menjadi dua Sub Holding, yakni PalmCo dan SupportingCo. Subholding PalmCo dibentuk melalui penggabungan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai surviving entity dan pemisahan tidak murni PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV. Sedangkan Subholding SupportingCo dibentuk melalui penggabungan PTPN II, VII, VIII, IX, X, XI, XII, dan XIV ke dalam PTPN I. Pembentukan PalmCo dan SupportingCo merupakan implementasi dari Program Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian, khususnya di bidang ketahanan pangan dan energi.

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang usaha perkebunan, pengelolaan dan pemasaran hasil perkebunan yang berkedudukan di Medan, Sumatra Utara. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan kelapa sawit dan karet. Dalam perusahaan ini yang menjadi hal penting adalah kinerja karyawan, untuk meningkatkan kinerja perusahaan dibutuhkannya para karyawan yang mampu bekerja secara baik dan optimal.

Visi dan Misi dari PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I yaitu Menjadi Pusat Keunggulan Pengelolaan Perusahaan Agro Industri Kelapa Sawit dengan tata kelola Perusahaan yang baik, Unggul serta berwawasan lingkungan dan Berkelanjutan. Misi dari PT.Perkebunan Nusantara IV Regional I yaitu : Menyelenggarakan usaha agro industry berbasis kelapa sawit dan karet, Menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip usaha terbaik, inovatif, dan berdaya saing tinggi, Menyelaraskan kegiatan usaha dengan masyarakat dan stake holder lainnya melalui kemitraan yang saling menguntungkan serta berwawasan lingkungan, dan Ikut menunjang program pemerintah dalam upaya peningkatan lingkungan.

4.1.1 Gambaran Kuesioner Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut yang dulunya dikenal sebagai PT. Perkebunan Nusantara III merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang industri perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Produk utama adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (Karnel) dan produk hilir karet. Perusahaan ini berada di jalan Sei Batang Hari No.2 Medan.

Kuesioner pada penelitian ini disebar pada tanggal 14 Juni 2024 kepada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut. Peneliti membatasi pengembalian kuesioner selama (satu) minggu yaitu sampai tanggal 26 Juni 2024. Peneliti ini memperoleh data sebanyak 40 responden di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Sumut tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	30	86%
Perempuan	5	14%
Jumlah	35	100%

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden laki – laki yaitu sebanyak 30 orang atau 86% dan untuk responden perempuan sebanyak 5 orang atau sekitar 14%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 30 Tahun	5	14%
31 – 40 Tahun	10	29%
41 – 50 Tahun	20	57%
>50 Tahun	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut berusia 20-30 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 14%, responden berusia 31-40 tahun sebanyak 10 orang

dengan persentase 29%, responden, berusia 41-50 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 57% dan berusia >50 tahun tidak ada.

c. Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
<5 tahun	10	29%
6 – 10 tahun	15	42%
>10 tahun	10	29%
Jumlah	35	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan masa kerja adalah sebagai berikut responden dengan masa kerja <5 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 29%, responden dengan masa kerja 6 – 10 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 42% dan responden dengan masa kerja >10 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 29%.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

a. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Dalam Penelitian ini, variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen diukur dengan 4 indikator yaitu: Broad Scope (lingkup luas), Timelines (tepat waktu), Arregation (agregasi) dan Integration (integrasi). Masing- Masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)										
No	Pernyataan		SB	B	CB	KB	TB		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi.	F	13	18	4	0	0	35	4,1	Baik
		%	37	52	11	0	0			
2	Informasi disampaikan pada anda segera setelah pemrosesan diselesaikan	F	14	18	3	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	40	52	8	0	0			
3	Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba.	F	13	20	2	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	37	57	6	0	0			
4	Informasi dalam format yang sesuai bagi input ke dalam model keputusan seperti misalnya analisa aliran kas yang didiskontokan, analisa kenaikan laba, analisa persediaan, analisa kebijakan kredit.	F	13	19	3	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	37	55	8	0	0			
5	Informasi tentang pengaruh aktivitas / departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk keseluruhan bagian / departemen.	F	12	21	2	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	34	60	6	0	0			

6	Informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda.	F	15	17	3	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	43	49	8	0	0			
7	Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen anda.	F	13	18	4	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	37	51	12	0	0			
8	Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada kinerja departemen anda.	F	13	19	3	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	37	55	8	0	0			
Rata – Rata Skor Keseluruhan									4,3	Sangat Baik

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka jawaban responden berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 18 (52%) memberikan jawaban baik bahwa Informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi.
2. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 18 (52%) memberikan jawaban baik bahwa Informasi disampaikan pada anda segera setelah pemrosesan diselesaikan.
3. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 20 (57%) memberikan jawaban baik bahwa Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba.

4. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 19 (55%) memberikan jawaban baik bahwa Informasi dalam format yang sesuai bagi input ke dalam model keputusan seperti misalnya analisa aliran kas yang didiskontokan, analisa kenaikan laba, analisa persediaan, analisa kebijakan kredit.
5. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 21 (60%) memberikan jawaban baik bahwa Informasi tentang pengaruh aktivitas / departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk keseluruhan bagian / departemen.
6. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 17 (49%) memberikan jawaban baik bahwa Informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda.
7. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 18 (51%) memberikan jawaban baik bahwa Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen anda.
8. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 19 (55%) memberikan jawaban baik bahwa nformasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada kinerja departemen anda.

b. Kinerja Manajerial

Dalam Penelitian ini, variabel Kinerja Manajerial diukur dengan 6 indikator yaitu: Kinerja Perencanaan, Kinerja Investigasi, Kinerja Pengkoordinasian, Kinerja Evaluasi, Kinerja Supervisi dan Kinerja Staffing. Masing- masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kinerja Manajerial yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel

Kinerja Manajerial

Kinerja Manajerial (Y)										
No	Pernyataan		SB	B	CB	KB	TB		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Pihak manajerial berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program	F	13	17	5	0	0	35	4,2	Baik
		%	37	49	14	0	0			
2	Kinerja Saya dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman.	F	14	17	4	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	40	49	11	0	0			
3	Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.	F	13	18	4	0	0	35	4,1	Baik
		%	37	52	11	0	0			
4	Kinerja saya dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan.	F	10	20	5	0	0	35	4,1	Baik
		%	29	57	14	0	0			
5	Saya bersedia bekerjasama dengan bagian atau divisi lain untuk saling tukar informasi	F	11	20	4	0	0	35	4,2	Baik
		%	32	57	11	0	0			
6	Kinerja saya dalam tukar-menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain	F	14	18	3	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	40	51	9	0	0			

7	Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja bawahan maupun karyawan	F	13	19	3	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	37	54	9	0	0			
8	Kinerja Saya dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.	F	13	21	1	0	0	35	4,3	Sangat Baik
		%	37	60	3	0	0			
Rata – Rata Skor Keseluruhan									4,2	Baik

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka jawaban responden berhubungan dengan Kinerja Manajerial, dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 17 (49%) memberikan jawaban baik bahwa Pihak manajerial berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program.
2. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 17 (49%) memberikan jawaban baik bahwa Kinerja Saya dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman.
3. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 18 (52%) memberikan jawaban baik bahwa Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.
4. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 20 (57%) memberikan jawaban baik bahwa Kinerja saya dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk

catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan.

5. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 20 (57%) memberikan jawaban baik bahwa Saya bersedia bekerjasama dengan bagian atau divisi lain untuk saling tukar informasi.
6. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 18 (51%) memberikan jawaban baik bahwa Kinerja saya dalam tukar-menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program,memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain.
7. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 19 (54%) memberikan jawaban baik bahwa Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja bawahan maupun karyawan.
8. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 21 (60%) memberikan jawaban baik bahwa Kinerja Saya dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.

4.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data diuji menggunakan metode Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Proses analisa struktural menggunakan software WarpPLS Ver. 7.

4.2.1 Analisis Outer Model

Outer model adalah model yang digunakan untuk menentukan antara hubungan variabel laten dengan indikatornya. Outer model ditentukan dengan menggunakan uji *Convergent Validity*, *Composite Reliability*, *Discriminan Validity*.

a. Convergent Validity

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa item – item variabel akan lebih mudah di mengerti dalam melakukan uji validitas sesuai dengan kriteria yang udah di tetapkan. Berikut adalah hasil pengujian *Convergent Validity* dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Evaluasi *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)	SIAM1	0.909	Valid
	SIAM2	0.950	Valid
	SIAM3	0.941	Valid
	SIAM4	0.907	Valid
	SIAM5	0.903	Valid
	SIAM6	0.890	Valid
	SIAM7	0.864	Valid
	SIAM8	0.913	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	KM1	0.926	Valid
	KM2	0.916	Valid
	KM3	0.877	Valid
	KM4	0.819	Valid
	KM5	0.864	Valid
	KM6	0.898	Valid
	KM7	0.835	Valid
	KM8	0.943	Valid

Sumber : Output WarpPLS 7.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil *Convergent Validity* menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai outer loading >0.70 yang artinya semua indikator pada Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manjerial dinyatakan valid untuk mengukur setiap variabelnya.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis *Average Varian Extracted*

Variabel	<i>Average Varian Extracted</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)	0.828	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	0.784	Valid

Sumber : Output WarpPLS 7.0, 2024

Pengukuran lain yang dapat digunakan untuk mengukur validitas adalah Average Varian Extracted (AVE). Menurut Wiyono (2011), nilai AVE harus diatas 0.50. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai masing – masing variabel adalah

>0.50 dengan nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X) yaitu 0.828 dan Kinerja Manajerial (Y) yaitu 0.784. Maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki nilai AVE yang baik.

b. Composite Reliability

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0.70. Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4. 8 Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)	0.975	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0.967	Reliabel

Sumber : Output WarpPLS 7.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan seluruh variabel mampu menghasilkan nilai *composite reliability* >0.70 dengan kata lain *composite reliability* telah memenuhi *composite reliability* dan dapat diartikan bahwa semua indikator dalam penelitian yang digunakan dalam mengukur Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X) dan Kinerja Manajerial (Y) telah memenuhi syarat reliabel.

c. Discriminant Validity

Suatu model mempunyai validitas diskriminan yang cukup besar jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk lainnya dalam model tersebut (Jogiyanto,2015). Berikut adalah nilai akar AVE dan korelasi variabel laten dalam tabel :

Tabel 4. 9 Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten

	SIAM	KM
SIAM	0.910	0.878
KM	0.878	0.886

Sumber : Output WarpPLS 7.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai akar AVE dan korelasi variabel laten menunjukkan semua variabel dinyatakan valid karena nilai akar AVE > korelasi variabel laten.

4.2.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Pengujian model struktural atau inner model merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk menguji hipotesis antara variabel laten yang satu dengan variabel yang lain. Evaluasi model struktural atau inner model meliputi koefisien determinasi (R-squared), relevansi prediksi (Q-squared), dan ukuran efek (F-squared) disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10 Nilai R², Q², F²

Variabel	R-Square	Q-Square	F-Square
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)			0.111
Kinerja Manajerial (Y)	0.791	0.794	

Sumber : Output WarpPLS 7.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan kemampuan konstruk eksogen dalam menunjukkan kuat atau lemahnya suatu model penelitian. Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa koefisien determinasi pada variabel kinerja manajerial dapat dilihat dari nilai R-square pada variabel kinerja manajerial yang memiliki nilai 0.791 atau 79.1 artinya variabel kinerja manajerial yang dijelaskan oleh sistem informasi akuntansi manajemen memiliki nilai sebesar 79,1 % dan sisanya 20,9 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini.

- b. Relevansi prediksi (Q^2) menunjukkan bahwa nilai relevansi prediksi dalam menjelaskan hubungan konstruk laten untuk model penelitian diatas sebesar 0.794 atau 79.4 % atas kontribusi variabel yang ada dalam penelitian baik secara langsung maupun tak langsung dan sisanya sebesar 20.6 % dijelaskan oleh konstruk lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa hasil dari Q-square menunjukkan estimasi model dalam penelitian ini memiliki kapabilitas prediksi yang besar.
- c. Ukuran efek (F^2) untuk variabel independen (X) sebesar 0.111 yang termasuk kategori sedang dan berarti Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh yang sedang terhadap kinerja manajerial.

4.2.3 Model Fit

Uji kecocokan model (*Goodness of Fit Model*), disajikan dalam tabel 4. 11 sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Goodness of Fit Model

Kriteria	Cut of Value	Hasil	Evaluasi
<i>Average path coefficient</i> (APC)	P-value ≤ 0.05	0.001	Terpenuhi
<i>Average R-Squared</i> (ARS)	P-value ≤ 0.05	0.001	Terpenuhi
<i>Average adjusted R - Squared</i> (AARS)	P-value ≤ 0.05	0.001	Terpenuhi
<i>Average block VIF</i> (AVIF)	≤ 3.3 , namun nilai ≤ 5 masih dapat di terima	3.605	Ideal
<i>Average full collinearity VIF</i> (AFVIF)	≤ 3.3 , namun nilai ≤ 5 masih dapat di terima	4.362	Ideal
<i>Tenenhaus GoF</i> (GoF)	≥ 0.10 , ≥ 0.25 , dan ≥ 0.36 (kecil, sedang, besar)	0.799	Besar
<i>Sympson's paradox ratio</i> (SPR)	Idealnya = 1 namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima	1.000	Ideal
<i>R-squared contribution ratio</i> (RSCR)	Idealnya = 1 namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima	1.000	Ideal
<i>Statistical suppression ratio</i> (SSR)	Harus $\geq 0,7$	1.000	Terpenuhi
NLBCDR	Harus $\geq 0,7$	1.000	Terpenuhi

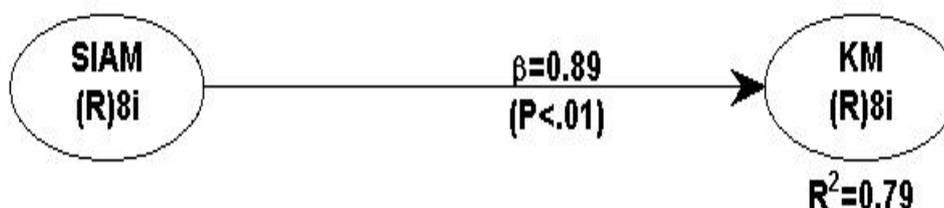
Sumber : Output WarpPLS 7.0, 2024

Secara keseluruhan uji kecocokan model dapat dilihat dari Tabel diatas, memiliki hubungan dalam kategori besar. Hasil Average path coefficient (APC) secara keseluruhan bersifat kuat karena memiliki nilai < 0.05 yaitu 0.001, sedangkan Average R-Squared (ARS) juga memiliki nilai yang kuat dan Average adjusted R-Squared (AARS) memiliki nilai yang dikatakan kuat. Selanjutnya perhitungan Average block VIF (AVIF) yang telah memenuhi kriteria karena memiliki nilai P – value < 0.05 , karena berdasarkan tabel diatas nilai AVIF adalah 3.605, yang artinya tidak terjadi multikolonieritas. Perhitungan Average full collinearity VIF (AFVIF) yang telah memenuhi kriteria karena memiliki nilai P – value < 0.05 , karena berdasarkan tabel diatas nilai AVIF adalah 4.362, yang artinya tidak terjadi multikolonieritas. Hasil Tenenhaus GoF (GoF) sebesar 0.799 sehingga dapat dikatakan kekuatan prediksi model yang dibangun untuk memprediksi hubungan antar variabel bersifat besar sesuai dengan ketentuan yang ada. Hasil Sympton's paradox ratio (SPR) secara keseluruhan bersifat ideal karena memiliki nilai > 0.7 yaitu 1.000, sedangkan R-squared contribution ratio (RSCR) juga memiliki nilai yang ideal. Selanjutnya perhitungan Statistical suppression ratio (SSR) dan NLBCDR secara keseluruhan bersifat kuat karena memiliki nilai > 0.7 yaitu 1.000.

4.2.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan metode *partial least square* (PLS). Penilaian dalam PLS meliputi penilaian inner model atau model struktural. Analisa model struktural dilakukan dengan melihat hasil pada parameter koefisien path dan tingkat siginifikansinya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran praduga penelitian atau hipotesis.

Korelasi antar variabel diukur dengan melihat koefisien jalur (path coefficient) dan tingkat signifikansi, kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang sudah diajukan oleh peneliti. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0.005, dengan dasar pengambilan keputusan jika P-value ≥ 0.05 maka, H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan, jika nilai P-value ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



Gambar 4. 1 Full Model Penelitian

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, selanjutnya disajikan pada tabel di bawah ini untuk mengetahui nilai *path coefficient* dan nilai signifikansinya, sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Nilai *Path Coefficient* dan Nilai *P-Value*

Variabel	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>	Kesimpulan
X → Y	0.890	0.001	Berpengaruh

Sumber : Output WarpPLS 7.0, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, maka dijelaskan bahwa dari hasil evaluasi jalur terbukti bahwasanya variabel independen yang memiliki hubungan saling berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial.

a. Hipotesis

Ho : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

.Ha : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

b. Dasar Pengambilan Keputusan

P-value ≥ 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

P-value ≤ 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

c. Keputusan

P-value = $0.001 \leq 0.05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.

d. Penjelasan

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Terlihat pada nilai P-value yang signifikan. Artinya semakin baik nilai Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, maka semakin baik Kinerja Manajerial perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.890 dengan nilai p-value sebesar $0.001 < 0.05$, sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I di Medan.

Pengukuran sistem informasi akuntansi manajemen dalam konteks ini dapat dicapai melalui indikator – indikator yang telah ditentukan, seperti Broad Scope (lingkup luas), Timelines (tepat waktu), Arregation (agregasi) dan Integration (integrasi). Melalui analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa outer loading terbesar, menandakan kontribusi yang paling signifikan terhadap konstruk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, diperoleh dari pertanyaan nomor dua yaitu : Informasi disampaikan pada anda segera setelah pemrosesan diselesaikan dengan nilai sebesar 0.950. Disisi lain nilai outer loading terkecil, yang mengindikasikan kontribusi yang lebih rendah terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen diperoleh dari pertanyaan nomor tujuh yaitu : Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen anda dengan nilai sebesar 0.864. Meskipun nilai ini lebih rendah, namun tetap memberikan informasi penting terkait kinerja manajerial dalam memahami sistem informasi akuntansi manajemen.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2016) menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer memerlukan informasi yang memiliki karakteristik broad scope yaitu informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap (completeness). Informasi yang bersifat agregat diperlukan, karena jika informasi dikumpulkan dengan benar maka akan memberikan input penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang parsial. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam bentuk yang ringkas tetapi masih mencakup hal-hal penting agar tidak mengurangi

nilai-nilai informasi itu sendiri. (Hariyati, T.S., Sumarwati, M. dan Handayani, 2017).

Kemampuan manajer untuk merespon dengan cepat terhadap suatu kejadian cenderung dipengaruhi oleh timeliness sistem akuntansi manajemen. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas Sistem Akuntansi Manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Ardiansyah, 2016).

Setiap Manajer dalam perusahaan berfungsi menggerakkan orang lain untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan itu seperti yang telah ditetapkan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, salah satunya akan membutuhkan informasi akuntansi manajemen yang dapat digunakan sebagai alat untuk merencanakan anggaran serta umpan balik untuk memperbaiki kinerja perusahaan, khususnya manajerial.

Hal ini dikarenakan perusahaan menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur keuangan untuk menyediakan dan mengelola dana dan prosedur lainnya terkait dengan kegiatan produksi dan kegiatan penunjang lainnya, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kerja. Proses tersebut menghasilkan laporan-laporan yang dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja dan tinjauan manajemen terkait dengan peningkatan efektivitas manajemen perusahaan, peningkatan kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan atau kebutuhan sumber daya dan lainnya. Serta proses tersebut membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Suatu sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa data keuangan maupun non keuangan yaitu informasi lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dari istilah karakteristik broad scope, agregation, integration, dan timeliness dibutuhkan untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Manajer yang memperoleh informasi dengan karakteristik tersebut mampu untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa adanya kaitan penurunan laba dengan sistem informasi akuntansi manajemen. Semakin baik pengetahuan seorang manajer terhadap sistem informasi akuntansi manajemen maka akan semakin baik juga target (laba) yang dicapai. Namun sebaliknya, seorang manajer yang tidak memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi manajemen maka akan menghasilkan target (laba) yang tidak baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2014) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2017) tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial salah satu penyebabnya adalah informasi akuntansi manajemen tidak mampu mempengaruhi kinerja manajerial yaitu adanya suatu pengambilan keputusan sehingga pemanfaatan informasi dapat membantu perbedaan dalam pengambilan keputusan satu dengan unit lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris besarnya Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I di Medan. Teknik analisis data menggunakan Warp-PLS dengan software PLS 7.0, dengan jumlah data diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 35 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dapat dilihat dalam mayoritas jawaban responden. Dimana masih ada jawaban responden yang cukup baik, dalam penguatan sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan perencanaan dan evaluasi kerja untuk melakukan perubahan yang lebih baik.
- b. Variabel Kinerja Manajerial dapat dilihat dalam mayoritas jawaban responden. Dimana masih ada jawaban responden yang cukup baik, perlu adanya peningkatan kinerja manajerial dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.
- c. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I di Medan. Hal ini memiliki makna bahwa peningkatan kinerja manajerial sejalan dengan peningkatan sistem informasi akuntansi manajemen, sehingga semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen maka akan semakin meningkatkan

kinerja manajerial untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan maka diajukan beberapa saran yaitu:

a. Bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I di Medan

Pihak manajemen diharapkan dapat lebih sering memberikan evaluasi tentang pentingnya sistem informasi akuntansi manajemen kepada seluruh karyawan agar karyawan merasa termotivasi untuk berbuat yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja bagi perusahaan.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini atau menggunakan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial tersebut. Disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum. Pada penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan objek penelitian berbeda, seperti dinas pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Animah, A (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial, *Akbis: Media riset akuntansi dan bisnis*, 5(2), 155-171.
- Anna Marina. 2009. *Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi sebagai variabel moderating*. JAI vol,5, No.2, Juli 2009:131-141
- Ardiansyah, T. (2016). *odel Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha Umkm Di Indonesia*. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 158-166.
- Damelya Kontesa, Manasse Siahan. 2021. *Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. POS Indonesia (PERSERO) kota Bandar Lampung*. *Jurnal Riset Volume 1(2)*
- Damelya Kontesa, Manasse Siahaan. 2021. *Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Kota Bandar Lampung*. Volume 1 (2).
- Department of Accounting (Bingham University). 2022. *Departmental seminar series with theme History of accounting Thought : A methodologic Approach*. Vol 2, No..1, 2022.
- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi.
- Edisah Putra Nainggolan. 2018. *, Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem penghargaan. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara)*.
- Gideon Santi. 2013. *Sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi pada PT. Bank Sulut cabang Marina Plaza*. *Jurnal EMBA : Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi* 1(3), 2013.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan WRAPPLS 4.0*. Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani, S. &. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM .(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184-204.

- Handayani, S. (2016). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. *Gunung Agung*.
- Hanum, Z. (2013), Sistem Informasi Akuntansi penuh dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Coca Cola Bootling Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomikawan*
- Hansen, Don R, dan Mowen Maryanne M. 2013. *Akuntansi Manajerial*. (Edisi kedelapan. Buku 1. Jakarta: salemba empat.
- Irfan Irfan, (2024) *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di moderasi oleh ketidakpastian lingkungan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara , Medan.
- Lalu Takdir Jumaidi, Baiq Anggun Hilendri Lestari, Rahman. 2021. *Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, gaya kepemimpinan, trust, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.(studi kasus padaperusahaan koperasi di kota Mataram, Seleparang*. Volume 19 No. 1, Desember 2021, 36-50
- Lufriansyah Kudo 2024. *Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di mediasi kualitas laporan keuangan di kecamatan kisaran barat kabupaten asahan*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)
- Maya Sari, 2023, *Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial*. Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Melanthon Rumapea, Jamintha Sinaga, Ririn Elvani saragi. 2018. *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi manajemen, metode pengukurankinerja dan sistem penghargaan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit Estomihi Medan*. Jurnal Riset volume 2 No. 1.
- Musa Yosep, S Ip, M Ak, MM Dewi Indriasih. 2020. *Kualitas penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada entitas sektor publik*. Scopindo media pustaka, 2020.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi ketiga. Cetakan ketiga. Jakarta: salemba empat.
- Mulyadi. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung, Alfabeta.
- Nazir, M . 2011. *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia (ed.)).
- Putri, M. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 6(3), 208-219.

- Rozi, F., Sari, M & Widia. (2021) *Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengawasan internal dan key performance indicator (KPI) terhadap kinerja pegawai dengan motivasi bekerja sebagai variabel moderating di perum perumnas regional i medan*. Jurnal riset akuntansi dan bisnis, 8 (september), pp. 270-280.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Badan Penerbit ANDI.
- Suprantiningum, Aurora Diskiyani Lukas. 2021. *Sistem akuntansi manajemen, pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi*. Volume 5 No. 1.
- Stefi Sigilipu. 2013. *Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial*. Vol 1 No. 3 Hal 239-247.
- Yana Rochdina Hidayat. 2020. *Sistem informasi akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial*. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer 12 (1), 37-42, 2020

Lampiran

**KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV REGIONAL I SUMUT**

**Kepada Yth. Bapak / Ibu
Karyawan PTPN IV Regional I
Sumatra Utara Di Tempat**

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat

Ijinkan saya memperkenalkan diri nama saya Ilhaam Thoriq Arrazzaq (2005170100) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat saya

Ilhaam Thoriq Arrazzaq

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban disetiap pernyataan.\
3. Isilah kuisisioner dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Keterangan :

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

Identitas Reponden :

1. Nama : _____ (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : Laki – laki perempuan

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (X1)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SB	B	CB	KB	TB
1.	Informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi.					
2.	Informasi disampaikan pada anda segera setelah pemrosesan diselesaikan					
3.	Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba.					
4.	Informasi dalam format yang sesuai bagi input ke dalam model keputusan seperti misalnya analisa aliran kas yang didiskontokan, analisa kenaikan laba, analisa persediaan, analisa kebijakan kredit.					
5.	Informasi tentang pengaruh aktivitas / departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk keseluruhan bagian / departemen.					
6.	Informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda.					
7.	Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen anda.					
8.	Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada kinerja departemen anda.					

KINERJA MANAJERIAL (Y)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SB	B	CB	KB	TB
1.	Pihak manajerial berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program					
2.	Kinerja Saya dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman.					
3.	Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.					
4.	Kinerja saya dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan.					
5.	Saya bersedia bekerjasama dengan bagian atau divisi lain untuk saling tukar informasi					
6.	Kinerja saya dalam tukar-menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain					
7.	Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja bawahan maupun karyawan					
8.	Kinerja Saya dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.					

Tabulasi Data Olah Kuesioner

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)									
No.	SIAM1	SIAM2	SIAM3	SIAM4	SIAM5	SIAM6	SIAM7	SIAM8	Total
1	5	5	5	5	4	5	4	4	37
2	5	5	5	5	4	5	4	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	4	3	4	5	4	4	32
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	5	5	34
10	3	3	4	4	4	4	4	4	30
11	4	4	4	4	4	4	3	4	31
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	4	4	5	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	5	5	5	4	35
33	4	4	4	4	4	3	3	3	29
34	3	4	4	4	4	4	4	4	31
35	4	5	4	5	5	5	5	5	38

Kinerja Manajerial (Y)									
No.	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	KM6	KM7	KM8	Total
1	5	5	5	4	5	5	5	5	39
2	5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	4	4	3	4	4	4	31
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	3	3	4	30
10	3	3	4	4	4	4	4	4	30
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	3	4	4	31
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	3	3	3	4	4	4	4	28
17	3	3	3	3	3	4	4	4	27
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	3	3	4	4	4	30
20	5	5	5	4	4	5	5	5	38
21	4	4	4	3	4	4	4	4	31
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	5	3	5	5	5	3	5	36
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	5	5	4	5	5	4	36
34	3	4	4	4	4	4	4	4	31
35	4	5	4	4	4	4	4	4	33

Outer Loading

	SIAM	KM
SIAM1	(0.909)	0.516
SIAM2	(0.950)	0.320
SIAM3	(0.941)	0.548
SIAM4	(0.907)	0.359
SIAM5	(0.903)	-0.170
SIAM6	(0.890)	-0.333
SIAM7	(0.864)	-0.799
SIAM8	(0.913)	-0.520
KM1	0.364	(0.926)
KM2	0.561	(0.916)
KM3	-0.381	(0.877)
KM4	0.112	(0.819)
KM5	-0.002	(0.864)
KM6	-0.297	(0.898)
KM7	-0.709	(0.835)
KM8	0.269	(0.943)

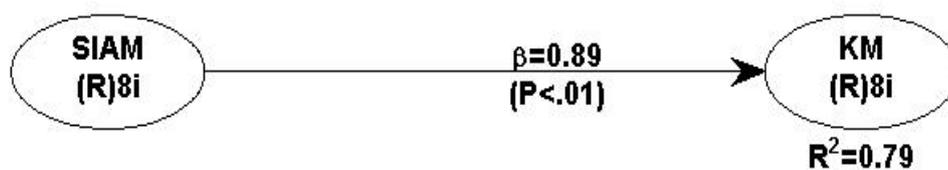
R-square dan Uji Reliabilitas

	SIAM	KM
R-squared		0.791
Adj. R-squared		0.785
Composite reliab.	0.975	0.967
Cronbach's alpha	0.970	0.960
Avg. var. extrac.	0.828	0.784

Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten

Correlations among l.vs. with sq. rts. of AVEs		
	SIAM	KM
SIAM	(0.910)	0.878
KM	0.878	(0.886)

Model Penelitian





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/10/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 12/10/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ilhaam thoriq arrazzaq
NPM : 2005170100
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dalam menentukan harga, promosi dan lokasi terhadap pembelian 2. untuk mengetahui pemasukan penjualan dan profitabilitas pada struktur suatu perusahaan 3. untuk mengetahui apa saja preferensi modal sendiri atau pinjaman dalam pembiayaan ekspansi perusahaan

Rencana Judul : 1. pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen dalam menentukan harga, promosi dan lokasi terhadap pembelian
2. Pengaruh akuntansi manajemen dalam Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan
3. Evaluasi Studi tentang preferensi modal sendiri atau pinjaman dalam pembiayaan ekspansi perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara 3

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ilhaam thoriq arrazzaq)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/10/2023

Nama Mahasiswa : Ilhaam thoriq arrazzaq
NPM : 2005170100
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 12/10/2023
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Sukma Lesmana, SE., M.Si (23 Oktober 2023)

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
Terdapat Kinerja Manajerial Pada PT.
Perkebunan Nusantara IV Regional I
Di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D.)

Keterangan:
*) Ditetapkan oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditetapkan oleh Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 599/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 19 Sya'ban 1445 H
 29 Februari 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I
 Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ilhaam thoriq arrazzaq
 Npm : 2005170100
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peninggal



Dr. H. Jambak, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



MSU
pada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 13 DESEMBER 2023

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : I L H A M T H O R I Q A R P A Z Z A Q
 NIM : 2 0 0 5 1 7 0 1 0 0
 Tempat/Tgl Lahir : T A P A K T U A N 2 7 0 8 2 0 0 2
 Program Studi : Akuntansi
 Nama Mahasiswa : I L P E M B A N G U N A M 3 G A N G
 B U N G A N D I 2 G L U G U R D A R A T
 Tempat Penelitian: P T P E R K E B U N A N N U S A N T A R A
 I V R E G I O N A L I S U M U T
 Alamat Penelitian : J A L A N S E J B A T A N G H A R I
 N O 2 S I M P A N G T A N J U N G

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

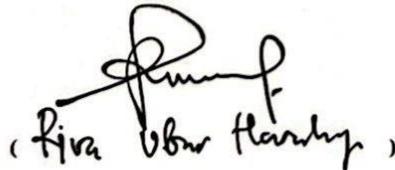
Sekarang saya lampirkan syarat-syarat lain :

Surat ijin dari perusahaan
 Surat ijin dari kampus
 Surat ijin dari orang tua
 Surat ijin dari masyarakat

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


(Riva Umar Harahy)


(I L H A M T H O R I Q A R P A Z Z A Q)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 599/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 26 Februari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ilhaam thoriq arrazzaq
 N P M : 2005170100
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap
 Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 29 Februari 2025
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 19 Sya'ban 1445 H
 29 Februari 2024 M


 Dekan
Dr. H. Imrul, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal



Nomor : ISKH/eX/58/III/2024

Medan, 05 Maret 2024

Lampiran : Ada

Judul : Izin Riset

Kepada Yth:

Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

L. Mukhtar Basri No. 3

Jl -

Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Nomor : 599/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 29 Februari 2024 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional Pabrik Kelapa Sawit Rambutan (IPRB) pada tanggal 29 Februari s/d 29 Maret 2024 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Ilhaam Thoriq Arrazzaq	2005170100	Akuntansi	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Sebelum melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i adalah Kemeja Putih dan Celana / Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I c/ Bagian Sekretariat dan Hukum.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .

Kepada Kebun/ unit tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Sekretariat dan Hukum.

Demikian disampaikan, agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:
Christian Orchard Tharonon
NIK : 3000254
Jabatan: Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum
Email : christianorchard@ptpn4.co.id

embusan :
1PRB
Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

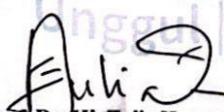
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ILHAAM THORIQ ARRAZZAQ
NPM : 2005170100
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE., M.Si, PhD
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 DI MEDAN

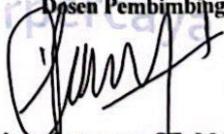
Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki Latar Belakang Susunan masalah sian di PPT	16/2-24	9
BAB 2	- Bab 1 & 2 Perbaiki - setiap Paragraf harus ada	23/2-24	9
BAB 3	Teori Perbaiki Perbaiki Bab 2 dan 3		
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka Disusun sesuai alfabet	26/2-24	1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Lanjut Seminar	13/5-24	9

Medan, Maret 2024

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoe. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing


(Sukma Lesmana, SE., M.Si, PhD)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 13 Juni 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ilhaam Thoriq Arrazzaq*
NPM. : 2005170100
Tempat / Tgl.Lahir : Tapak Tuan, 27 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jln. Pembangunan III, Gang Bunga No. 12 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori tambahan</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>systematis penulisan</i>
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 13 Juni 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., PAJ

Pemanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 13 Juni 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Ilhaam Thoriq Arrazzaq
NPM : 2005170100
Tempat / Tgl.Lahir : Tapak Tuan, 27 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jln. Pembangunan III, Gang Bunga No. 12 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D*

Medan, 13 Juni 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Pemanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

31/06-2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2043/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset
 Medan, 04 Shafar 1446 H
 09 Agustus 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I
 Jln. Sei batang Hari No. 2 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ilhaam Thoriq Arrazzaq
 N P M : 2005170100
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tuga Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

 Dr. H. Yandri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Nomor : ISKH/eX/508/VIII/2024
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Riset

Medan, 14 Agustus 2024

Kepada Yth:
 Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jl. Mukhtar Basri No.3
 di -
 Medan

Menghunjuk Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2043/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 05 Agustus 2024 perihal Selesai Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

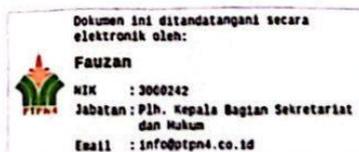
No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Ilhaam Thoriq Arrazzaq	2005170100	Akuntansi	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi dan Keuangan (IAKN).

Demikian disampaikan agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Tembusan :

- Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : ILHAAM THORIQ ARRAZZAQ
NPM : 2005170100
Tempat /Tgl Lahir : Tapak Tuan, 27 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Durian No.186 Gampong Arafah Sama Dua
No. Hp/WA : 0813-7877-5375

Nama Orang Tua

Ayah : Yusrizal
Ibu : Armayni
Alamat : Jl. Durian No.186 Gampong Arafah Sama Dua

Pendidikan Formal

1. SDN 7 Tapak Tuan Tahun 2014
2. SMP Negeri 1 Tapak Tuan Tamat Tahun 2017
3. SMA Alfityan School Aceh Tamat Tahun 2020
4. Kuliah pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020 s.d Sekarang.

Medan, 7 September 2024



ILHAAM THORIQ ARRAZZAQ